

Pengaruh Tayangan Drama *Hush* Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis

(Studi Eksplanatif Terhadap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 UNTAG Surabaya)

¹Kristina Nembong, ²Merry Fridha Tri Palupi, ³Herlina Kusumaningrum

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ristanembong@gmail.com

Abstract

The Korean drama Hush is a drama directed by Choi Gyu-Shik and Kim Jung-Min as a writer. The scenario for the drama Hush is an adaptation of a 2018 novel entitled Silence Warning by Jung Jin-Young. Drama Hush tells the story of a newspaper reporter and his daily life. This study aims to determine whether there is an influence from Hush's drama on students' interest in becoming journalists. The researcher uses the uses and effect theory with the variable adjusted to Hush's impressions as a variable (X), which is classified as an indicator of message content and appeal. Also, students' interest in becoming journalists (Y) is classified as an indicator of cognitive aspects and affective aspects. The analysis technique used is the classical assumption technique and simple linear regression analysis. The sampling technique used was purposive sampling using 74 research respondents. After testing the simple linear regression, the equation $Y: 2.287 + 1.08X$ is produced. The results of the Hush drama show correlation test on students' interest in becoming journalists were 0.891. This shows that variable X has an influence on variable Y.

Keywords: *Journalism, Hush drama, uses and effect theory.*

Abstrak

Drama Korea *Hush* merupakan drama yang disutradarai oleh Choi Gyu-Shik dan Kim Jung-Min sebagai penulis. Skenario drama *Hush* ini merupakan adaptasi dari sebuah novel tahun 2018 yang berjudul *Silence Warning* karya Jung Jin-Young. Drama *Hush* menceritakan kisah tentang reporter surat kabar dan kesehariannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari tayangan drama *Hush* terhadap minat mahasiswa menjadi Jurnalis. Peneliti menggunakan teori *uses and effect* dengan variabel disesuaikan dengan tayangan *Hush* sebagai variabel (X) yakni digolongkan menjadi indikator isi pesan dan daya tarik. Serta, minat mahasiswa menjadi jurnalis (Y) digolongkan menjadi indikator aspek kognitif dan aspek afektif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik asumsi klasik dan analisis regresi linear sederhana. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menggunakan 74 responden penelitian. Setelah diuji regresi linear sederhana dihasilkan persamaan $Y: 2,287 + 1,08X$. Adapun hasil dari uji korelasi Tayangan drama *Hush* terhadap

minat mahasiswa menjadi jurnalis sebesar 0,891. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

Kata Kunci: Jurnalis, drama *Hush*, Teori *uses and effect*.

Pendahuluan

Di dalam perfilmaan, profesi jurnalis memiliki sisi menarik untuk dijadikan sebuah film atau drama. Drama Korea atau lebih dikenal dengan sebutan Drakor menjadi salah satu drama yang paling digemari oleh remaja Indonesia saat ini. Sebuah drama menyajikan situasi secara mendetail sehingga para penonton ikut serta merasakan ketegangan yang dilakukan aktor atau aktris yang berperan. Para pemain berusaha menyajikan sesuatu pertunjukkan yang dapat menghibur siapa saja yang melihat, sehingga tercipta suasana yang dapat membuat penonton merasa ikut serta di dalam cerita drama tersebut.

Berdasarkan paparan fenomena diatas, sejumlah riset yang dimuat dalam Tirto id, menjelaskan bahwa drama korea cukup menjadi perhatian besar bagi masyarakat Indonesia. Dari data survei yang dilakukan, sebanyak 49,72% masyarakat Indonesia memilih untuk menonton drama korea, sedangkan persentasi untuk menonton serial Indonesia hanya mencapai 2,84%. Disisi lain, sebanyak 80,61 pengemar drama korea yang cenderung menyukai drama korea karena alur cerita yang menarik dan arah cerita yang langsung menuju pada inti (*to the point*).

Salah satunya drama Korea *Hush* yang merupakan drama yang disutradarai oleh Choi Gyu-Shik dan Kim Jung-Min sebagai penulis. Skenario drama *Hush* ini merupakan adaptasi dari sebuah novel tahun 2018 yang berjudul *Silence Warning* karya Jung Jin-Young. Drama *Hush* menceritakan kisah tentang reporter surat kabar dan kesehariannya. Drama *Hush* ini juga menceritakan tentang tantangan nyata kehidupan para jurnalis, terutama dalam menyeimbangkan martabat sebagai reporter lapangan dan karyawan Perusahaan media yang selalu mencari keuntungan. Han Joon Hyuk (Hwang Jung Min) merupakan reporter senior di sebuah surat kabar bernama Daily Korea. Awalnya, Han Joon Hyuk merupakan reporter yang menjunjung tinggi keadilan terutama dalam pemberitaan. Namun, Ia menghadapi konflik antara idealisme dan pragmatisme. Ia juga harus menangani masalah pribadi sebagai suami dan ayah. Kondisi itu membuatnya perlahan kehilangan gairah bekerja. Disisi lain, Lee Ji-soo (Yoona) merupakan satu dari empat karyawan magang yang baru diterima di Daily Korea. Lee Ji-soo seorang reporter junior yang penuh semangat dan berani. Lee Ji-soo mengalami berbagai proses pendewasaan diri dan dilema akan realitas dan idealisme selama jalani karirnya sebagai reporter. Drama *Hush* menggambarkan sisi kehidupan jurnalis dan mampu mempresentasikan kehidupan nyata dengan tujuan memberikan edukasi, menghibur dan memberikan informasi kepada masyarakat secara persuasif. Menjadi seorang jurnalis tentunya dituntut untuk menulis dan mencari berita yang sesuai fakta untuk disajikan kepada pembacanya.

Menurut (Windals, 2019) Teori *uses and effect* ini merupakan sintesa dari pendekatan *Uses and Gratifications* mengenai efek yang ditimbulkan dari mengkonsumsi media. berdasarkan pemaparan diatas asumsi dasar dari teori *uses and effect* lebih menekankan bagaimana penggunaan media menghasilkan banyak efek terhadap suatu individu. Jika isi media akan menghasilkan efek tertentu, maka penggunaan media akan menghasilkan konsekuensi tertentu pula. Serta, jika keduanya terjadi secara simultan antara isi, media dan penggunaan maka akan

menghasilkan sesuatu yang disebut *consequence*. Dengan begitu, peneliti mengacu pada variabel X (Tayangan drama *Hush*) berupa Isi pesan dan daya tarik. Sedangkan untuk variabel Y (minat mahasiswa menjadi jurnalis) berupa aspek kognitif dan aspek afektif.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh tayangan drama *Hush* terhadap minat mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 UNTAG Surabaya menjadi jurnalis. Menurut (Edi, 2019) Penelitian Kuantitatif adalah Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Selain itu, peneliti menggunakan jenis penelitian eksplanatif karena ingin mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu variabel tayangan drama *Hush* dan minat mahasiswa menjadi jurnalis. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik sampling *non random sampling*. Adapun pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, dimana sampel dipilih di antara populasi sesuai dengan ketentuan peneliti. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin (Bungin, 2017) dengan taraf signifikansi (α) sebesar 10%. Dengan total sampel pada penelitian ini 74 sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode eksplanatif dengan membagikan kuesioner kepada responden. Kuesioner ini disusun dalam bentuk *google form*. Kuesioner (angket), Menurut (Deni, 2019) Eksplanatif merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Adapun pertanyaan yang dibuat oleh peneliti memiliki skor yang diukur dengan menggunakan skala likert. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun teknik analisis data penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas. Serta analisis Regresi Linear Sederhana dan uji Koefisien Korelasi.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengambil data dari 74 responden penelitian. Responden tersebut berasal dari kalangan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Adapun alasan peneliti mengambil mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk dijadikan responden penelitian, dikarenakan bisa menjadi penyebar pesan, menyampaikan informasi dengan baik dan dapat mempengaruhi orang disekitar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Karakteristik responden ini dapat dilihat dari segi jenis kelamin, usia dan tempat tinggal.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari responden penelitian, jumlah karakteristik responden yang paling banyak adalah perempuan berjumlah 51 orang dengan persentase 68,9%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 23 orang dengan persentase 31,1%. Untuk karakteristik responden berdasarkan usia adalah yang berusia 20-22 tahun berjumlah 32 orang dengan persentase 43,2%, yang berusia 22-24 tahun berjumlah 31 orang dengan persentase 41,9%, dan yang berusia 24-26 tahun berjumlah 11 orang dengan persentase 14,9%. Selain itu, untuk karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal yakni Asrama berjumlah 4 orang dengan persentase 5,4%, Kos berjumlah 42 orang dengan persentase 56,8% dan Rumah Orang tua berjumlah 27 orang dengan persentase 36,5%.

Adapun fungsi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari tayangan drama *Hush* terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis. Profesi jurnalis pada drama ini memiliki sisi menarik. Yang dimana pada drama ini menggambarkan tentang tantangan nyata kehidupan para jurnalis, terutama dalam menyeimbangkan martabat sebagai reporter lapangan dan karyawan Perusahaan media yang selalu mencari keuntungan. Disisi lain, drama *Hush* menggambarkan sisi kehidupan jurnalis dan mampu mempresentasikan kehidupan nyata dengan tujuan memberikan edukasi, menghibur dan memberikan informasi kepada masyarakat secara persuasif. Menjadi seorang jurnalis tentunya dituntut untuk menulis dan mencari berita yang sesuai fakta untuk disajikan kepada pembacanya.

Penelitian ini tepat bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang nanti akan berfokus pada dunia jurnalistik dan berkeinginan untuk bergerak di bidang jurnalistik. Penelitian ini di bantu oleh 74 mahasiswa Ilmu Komunikasi yang menjadi responden penelitian. Adapun jumlah responden penelitian terdiri dari perempuan dan laki-laki. Responden perempuan berjumlah 51 orang dan responden laki-laki berjumlah 23 orang.

Dengan menggunakan *teori uses and effect* Menurut (Windals, 2019) Pengetahuan mengenai penggunaan media dan penyebabnya menjadi bagian penting dalam teori *uses and effect*. Penggunaan media oleh khalayak menurut teori *uses and effect* dipengaruhi oleh karakteristik individu, harapan, persepsi terhadap media dan tingkat akses kepada media. Dalam penelitian ini penggunaan media yang digambarkan dalam bentuk tayangan drama Korea *Hush*. Tayangan drama *Hush* ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dan memperluaskan ilmu pengetahuan tentang jurnalistik.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diuji regresi linear sederhana dihasilkan persamaan $Y: 2,287 + 1,08X$.

Tabel 4.21 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.287	1.510		1.514	.134
	Tayangan Drama Hush	1.085	.065	.891	16.614	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai constant (a) sebesar 2,287 sedangkan nilai b/koeffisien regresi sebesar 1,085, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y: a + Bx$$

$$Y: 2,287 + 1,085x$$

Keterangan:

Y: Minat mahasiswa menjadi jurnalis

X: Tayangan drama *Hush*

Dari persamaan diatas nilai 2.287 merupakan konstant, yang artinya bila tidak ada Tayangan drama Hush (X) maka nilainya akan tetap sebesar 2.287. Koefisien regresi 1.085 menandakan bahwa setiap ada peningkatan (X=Minat mahasiswa menjadi jurnalis) maka Y ada peningkatan. Adapun hasil dari uji korelasi Tayangan drama Hush terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis sebesar 0,891.

Correlations			
		Tayangan Drama Hush	Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis
Tayangan Drama Hush	Pearson Correlation	1	.891**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	74	74
Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis	Pearson Correlation	.891**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	74	74
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai korelasi Tayangan drama Hush terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis sebesar 0,891. Hal ini menunjukkan bahwa tayangan drama Hush mempunyai pengaruh yang **Kuat** terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Selain itu, minat mahasiswa menjadi jurnalis memiliki nilai yang positif. Hal tersebut berdasarkan data jawaban responden terhadap variabel minat yang didominasi jawaban setuju dalam pernyataan kuesioner penelitian.

Penutup Kesimpulan

Penelitian dengan judul Pengaruh Tayangan drama *Hush* terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis ini menggunakan populasi mahasiswa Ilmu Komunikasi UNTAG Surabaya Angkatan 2019. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 74 responden. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diuji regresi linear sederhana dihasilkan persamaan $Y: 2,287 + 1,08X$. Adapun hasil dari uji korelasi Tayangan drama Hush terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis sebesar 0,891. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

Selain itu, minat mahasiswa menjadi jurnalis memiliki nilai yang positif. Hal tersebut berdasarkan data jawaban responden terhadap variabel minat yang didominasi jawaban setuju dalam pernyataan kuesioner penelitian.

Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti setidaknya dapat sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini.

1. Manfaat Akademis
diharapkan penelitian ini dapat membantu pihak – pihak lain dalam penelitian yang bersangkutan dengan dampak terpaan sebuah media mempengaruhi kehidupan mahasiswa.
2. Manfaat Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat membantu khalayak umum atau masyarakat yang belum mengetahui dampak dan terpaan sebuah media terhadap kehidupan sehari-hari.

Selain itu, saran pada peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian. Mengingat penelitian yang dilakukan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan isi dari drama *Hush*. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan Tayangan Drama Korea sebagai objek penelitian, diharapkan penelitian selanjutnya bisa menggunakan objek tayangan atau media yang berbeda untuk mengukur pengaruh dari terpaan media.

Daftar Pustaka

- A.A. Putu Livia Kencana Putri, I. G. (2021). *Pengaruh Terpaan Drama Korea Terhadap Penggunaan Bahasa Korea Pada Remaja di Kota Denpasar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Vol 1 No 01.
- Anak Muda Lebih Suka Serial Korea Ketimbang Sinetron:
<https://tirto.id/anak-muda-lebih-suka-serial-korea-ketimbang-sinetron-coSM> diaksesnya pada tanggal 11 Desember 2022
- Bungin, B. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Press.
- Bimantoro, D. (2019). *Pengaruh Tayangan Drama Korea Terhadap Minat Belajar Bahasa Korea Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*. Skripsi, Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Deni, D. (2019). *Penelitian Kuantitatif*. PT Rosdakarya, Bandung.
- Edi, S. (2019). *Metode Penelitian Komunikasi*. PT Rosdakarya, Bandung.
- Izzatunihlah. (2017). *Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Korea Pinocchio Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis*. Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang.
- Putro, T. A. (2019). *Pengaruh Akses Akun Instagram @Surabayahijrah Terhadap Minat Berhijrah Followers di Kota Surabaya*. Skripsi, Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Salma Putri Hadiyani, Z. A. (2021). *Pengaruh Tayangan Drama Korea Itaewon Class Terhadap Motivasi Menjadi Entrepreneurship*. Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 9 No. 1, 132-144.
- Tanti Krisnawardhani, N. S. (2010). *Analisis Regresi Linear Berganda dengan Satu Variabel Boneka (Dummy Variable)*. Jurnal Matematika Murni dan Terapan, Vol. 4 No.2.
- Windals, S. (2019). *Uses And Gratification Teory*.